

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis serta pemecahan masalah yang dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Dengan pengaktifan kembali Stasiun Gunung Putri didapatkan potensi terhadap penumpang yang akan menggunakan moda transportasi KRL sebesar 2.428 orang per hari.
2. Kapasitas lintas pada lintas Citayam – Nambo setelah Stasiun Gunung Putri diaktifkan adalah 85 KA per hari.
3. Untuk memenuhi kebutuhan fasilitas Stasiun Gunung Putri perlu disesuaikan terhadap standar pelayanan minimum stasiun saat stasiun tersebut diaktifkan kembali.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis serta pemecahan masalah yang dilakukan, maka saran yang dapat diusulkan adalah:

1. Dengan meningkatnya potensi penumpang diharapkan frekuensi perjalanan KRL dapat ditambah dengan tujuan menambah kapasitas angkut.
2. Dengan bertambahnya kapasitas lintas dan potensi peningkatan frekuensi, maka diharapkan perawatan jalur pada lintas Citayam – Nambo dapat ditingkatkan sesuai dengan perjalanan kereta api.
3. Memberikan usulan terhadap fasilitas Stasiun Gunung Putri ketika diaktifkan kembali sesuai dengan PM No. 63 Tahun 2019 berupa fasilitas Keselamatan, Keamanan, Keandalan/Keteraturan, Kenyamanan, Kemudahan, dan Kesetaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2007. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- _____. 2009. *Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- _____. 2009. *Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- _____. 2011. *Peraturan Menteri Nomor 29 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- _____. 2011. *Peraturan Menteri Nomor 33 Tahun 2011 Tentang Jenis, Kelas Dan Kegiatan Di Stasiun Kereta Api*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- _____. 2019. *Peraturan Menteri Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- BPS Kabupaten Bogor. (2023). Kabupaten Bogor Dalam Angka 2023. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor*.
- BPS Kabupaten Bogor. (2023). Kecamatan Gunung Putri Dalam Angka 2023. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor*.
- BPS Kabupaten Bogor. (2023). Kecamatan Citeureup Dalam Angka 2023. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. "Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir." *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat* 1(1): 41.
- Dwiatmoko, H. (2018). *Peran Transportasi Perkeretaapian: Dalam Pembangunan Nasional Melalui Analisis Input-Output*. Kencana.
- Neufert, E. (1996). Data Arsitek, Edisi 33, Jilid 1 & Jilid 2. *Terjemahan Tjahjadi Sunarto*. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah Kabupaten Bogor. 2016. "*Rencana Tata Ruang Wilayah RTRWK Bogor*." : 1–70.
- Supriadi, U. (2008). *Kapasitas Lintas dan Permasalahannya*.

Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan pemodelan transportasi*. Penerbit Itb.
Tim PKL BTP I Jakarta. 2024. *Laporan Umum Tim PKL BTP I Jakarta Lintas Citayam*
– *Nambo*. Bekasi: Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.
<http://clatszer.blogspot.co.id/2011/12/dasar-dasar-operasi-kereta-api.html>. *Dasar*
Dasar Operasi Kereta Api. Senin, 10 Juni 2024.

LAMPIRAN

	FORMULIR SURVEI WAWANCARA RUMAH TANGGA	DISUSUN OLEH: CHANDRA RIZKY AKBAR 21.03.020	PROGRAM STUDI DIPLOMA III POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD BEKASI – 2024	
---	--	---	--	---

JENIS KELAMIN	USIA	PEKERJAAN	ASAL PERJALANAN	TUJUAN PERJALANAN	MAKSUD PERJALANAN	KENDARAAN YANG DIGUNAKAN	ALASAN MENGUNAKAN KENDARAAN	BERSEDIA PINDAH MODA

KETERANGAN:

Jenis Kelamin:	Usia:	Tujuan:	Kendaraan yang Digunakan:	Maksud Perjalanan:
Laki-Laki	< 20 Tahun	Karanggan	Motor	Bekerja
Perempuan	21 - 30 Tahun	Gunung Putri	Mobil	Pendidikan
	31 - 40 Tahun	Citeureup	Angkutan Umum	Sosial
Pekerjaan:	> 40 Tahun	Puspanegara		Pulang
PNS		Bogor	Alasan Menggunakan Kendaraan:	
Pegawai BUMN	Asal:	Depok	Murah	Bersedia Pindah Moda:
Wiraswasta	Karanggan	Jakarta	Cepat	Ya
TNI/Polri	Gunung Putri		Aman	Tidak
Pelajar/Mahasiswa	Citeureup		Nyaman	
Petani	Puspanegara			



HASIL SURVEI
WAWANCARA
RUMAH TANGGA

DISUSUN OLEH:
CHANDRA RIZKY AKBAR
21.03.020

PROGRAM STUDI DIPLOMA III
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT
INDONESIA-STTD BEKASI – 2024



Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	1049
Perempuan	744

Pekerjaan	Jumlah
PNS	265
Pegawai BUMN	313
Wiraswasta	279
TNI/Polri	151
Pelajar/Mahasiswa	668
Petani	117

Usia	Jumlah
< 20 Tahun	156
21-30 Tahun	832
31-40 Tahun	598
> 40 Tahun	207

Asal	Jumlah
Karanggan	529
Gunung Putri	440
Citeureup	404
Puspanegara	420

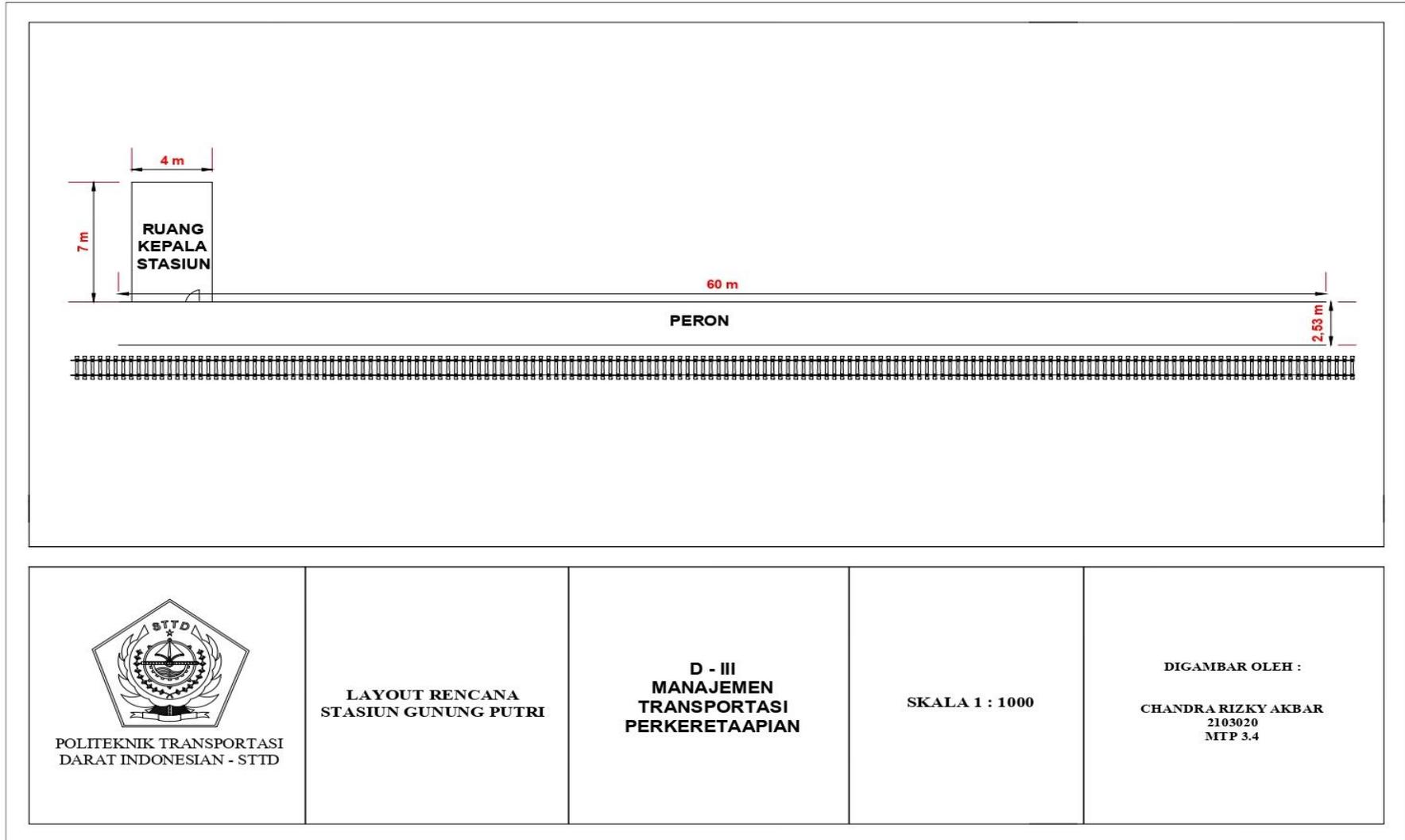
Tujuan	Jumlah
Karanggan	237
Gunung Putri	267
Citeureup	221
Puspanegara	164
Bogor	257
Depok	227
Jakarta	402

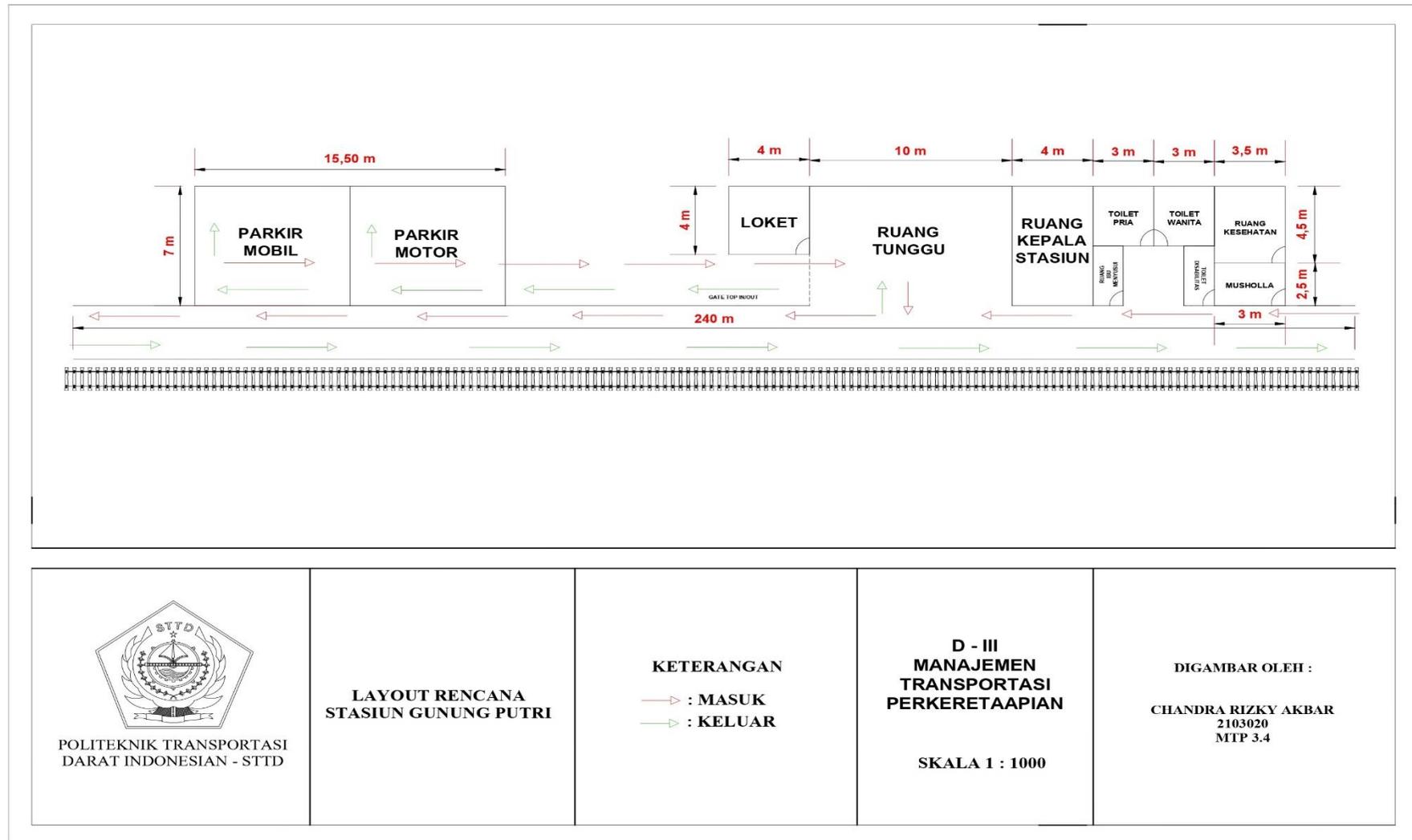
Maksud Perjalanan	Jumlah
Bekerja	786
Pendidikan	587
Sosial	189
Pulang	231

Kendaraan yang Digunakan	Jumlah
Motor	991
Mobil	323
Angkutan Umum	479

Alasan Menggunakan Kendaraan	Jumlah
Murah	479
Cepat	538
Aman	453
Nyaman	323

Bersedia Pindah Moda	Jumlah
Ya	1720
Tidak	73





POLITEKNIK TRANSPORTASI
DARAT INDONESIA - STTD

LAYOUT RENCANA
STASIUN GUNUNG PUTRI

KETERANGAN

- ▶ : MASUK
- ▶ : KELUAR

**D - III
MANAJEMEN
TRANSPORTASI
PERKERETAAPIAN**

SKALA 1 : 1000

DIGAMBAR OLEH :
CHANDRA RIZKY AKBAR
2103020
MTP 3.4